



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 3%

Date: Thursday, February 03, 2022

Statistics: 79 words Plagiarized / 2491 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

VALIDITAS DAN RELIABILITAS KUESIONER PENGETAHUAN GERAKAN JANIN PADA IBU HAMIL Abstrak Pemahaman tentang sejauh mana pengetahuan ibu hamil tentang gerakan janinnya, akan membantu tenaga kesehatan dalam menyediakan edukasi yang tepat sasaran dan sesuai kebutuhan. Oleh karena itu, ketersediaan kuesioner yang valid dan reliabel untuk menilai pengetahuan ibu hamil tentang gerakan janin dan cara memantaunya sangat dibutuhkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur validitas dan reliabilitas Kuesioner Pengetahuan Gerakan Janin pada ibu hamil. Validitas kuesioner diukur dengan content validity index (CVI) yang melibatkan 7 rater dan korelasi poin-biserial.

Reliabilitas dihitung dengan nilai Cronbach's alpha pada 104 responden ibu hamil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kuesioner dinyatakan valid pada semua item pertanyaan dengan nilai mean I-CVI 0.99 dan reliabel dengan nilai Cronbach's alpha 0.701. Kesimpulan studi ini yaitu kuesioner Kuesioner Pengetahuan Gerakan Janin valid dan reliabel untuk mengukur pengetahuan gerakan janin pada ibu hamil. Kata kunci: ibu hamil, Kuesioner Pengetahuan Gerakan Janin, reliabilitas, validitas VALIDITY AND RELIABILITY OF FETAL MOVEMENT KNOWLEDGE QUESTIONNAIRE ON PREGNANT WOMEN Abstract Understanding of women knowledge related fetal movement during pregnancy will assist health care provider in providing the right and based needs education. Therefore, the availability of a valid and reliable questionnaire to assess the knowledge about fetal movement and its monitoring is highly needed.

The aim of this study is to measure the validity and reliability of Fetal Movement Knowledge Questionnaire in pregnant women population. The validity was measured by Content Validity Index (CVI) involving 7 raters and by point-biserial correlation. Reliability was calculated by Cronbach's alpha on 104 pregnant women. The result of

this study showed that the questionnaire being tested was valid with mean I-CVI 0.99 and reliable with Cronbach's alpha 0.701. The study concluded that Fetal Movement Knowledge Questionnaire was valid and reliable to measure fetal movement knowledge on pregnant women.

Keywords: pregnant women, Fetal Movement Knowledge Questionnaire, reliability, validity
PENDAHULUAN Gerakan janin menjadi salah satu indikator kesejahteraan janin selama dalam kandungan. Gerakan janin dimulai sejak akhir minggu ke 8 kehamilan dan pasti dirasakan ibu pada usia 20 minggu kehamilan (Bryant, Jamil, & Thistle, 2021; Prabavathy & Dash, 2017). Gerakan janin akan semakin jelas, kuat, dan mantap seiring dengan bertambahnya usia kehamilan.

Penurunan gerakan janin dalam rahim dapat menandakan adanya penurunan asupan oksigen dan nutrisi ke janin dan meningkatkan resiko kelahiran prematur, kelahiran dengan berat badan rendah, kemungkinan komplikasi, dan terjadinya kematian janin/kematian bayi (Tveit et al., 2009). Pengetahuan yang tepat mengenai gerakan janin akan membantu ibu hamil dalam melakukan upaya-upaya antisipatif jika dirasakan penurunan gerakan janin dari biasanya (Akselsson & al., 2017; Berndt, O'Connell, & McLeod, 2013; Koshida et al., 2019). Oleh karena itu, pengetahuan mengenai gerakan janin selama masa kehamilan, terutama pada trimester 2 dan 3, menjadi sangat penting.

Namun, pada penelitian sebelumnya (Samutri & Endriyani, 2020) menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang gerakan janin hanya mencapai 52,94%. Temuan serupa juga ditunjukkan dalam studi Maputle (2006) yaitu sebesar 54% ibu hamil belum memiliki pemahaman yang jelas mengenai pemantauan gerakan janin dan bahkan 38% sama sekali tidak paham tentang gerakan janin. Studi Pakenham (2013) juga menunjukkan bahwa 30,2% ibu hamil dapat memonitor gerakan janinnya, namun tidak mampu mengambil keputusan yang tepat jika terjadi penurunan gerakan janin.

Pemahaman tenaga kesehatan tentang sejauh mana pengetahuan ibu tentang gerakan janinnya, akan membantu tenaga kesehatan dalam menyediakan edukasi yang tepat sasaran dan sesuai dengan yang dibutuhkan ibu hamil. Oleh karena itu, ketersediaan alat skrining atau kuesioner tentang pengetahuan ibu hamil tentang gerakan janin dan cara memantaunya sangat dibutuhkan. Kuesioner penghitungan gerakan janin sebenarnya sudah ada dalam beberapa penelitian terkait (Bowen, 2018; Maputle & Mothiba, 2006; Olagbuji et al., 2014; Prabavathy & Dash, 2017; Sindhumol, 2020).

Namun, pengujian kuesioner tersebut baru dilakukan pada 6 ibu hamil (Maputle & Mothiba, 2006) dan beberapa kuesioner lain tidak diungkapkan telah dilakukan pengujian. Sehingga belum dapat diketahui validitas dan reliabilitas pada tiap-tiap

kuesioner tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengukur validitas dan reliabilitas kuesioner pengetahuan gerakan janin dan cara pemantauannya. Penyusunan kuesioner telah dilakukan melalui telaah literatur tentang pemantauan gerakan janin hingga diperoleh sebuah kuesioner baru dan diberi nama Kuesioner Pengetahuan Gerakan Janin.

METODE Kuesioner Pengetahuan Gerakan Janin terdiri dari 20 item pertanyaan dengan empat domain, yaitu: 1. Persepsi gerakan janin (item pertanyaan 1-9) 2. Cara menghitung gerakan janin (item pertanyaan 10-12) 3. Penurunan gerakan janin (item pertanyaan 13-15) 4. Pengambilan keputusan jika terjadi penurunan gerakan janin (item pertanyaan 16-20) Setiap item pertanyaan memiliki jawaban dikotomis, dengan nilai 1 jika jawaban benar dan 0 jika jawaban salah. Rentang total skor kuesioner adalah 0-20, dengan interpretasi yaitu semakin tinggi skor maka semakin baik pengetahuan ibu hamil dan sebaliknya. Pada penelitian ini, uji validitas kuesioner dilakukan dengan validitas konten dan validitas muka.

Pengujian validitas konten dilakukan dengan menghitung content validity index (CVI), scale-CVI/ Average (S-CVI/Ave) dan scale-CVI/ universal agreement (S-CVI/UA). Uji validitas konten dinilai oleh 7 rater, dengan 4 skala penilaian yaitu 1= sangat tidak relevan, 2= tidak relevan, 3= relevan, dan 4= sangat relevan (Polit, Beck, & Owen, 2007). Nilai CVI yang dapat diterima untuk jumlah rater 7 orang yaitu minimal 0,83 (Polit et al., 2007; Yusoff, 2019). Pengujian validitas muka dilakukan dengan menghitung korelasi poin biserial untuk data dikotomis.

Hasilnya dibandingkan dengan nilai acuan pada derajat signifikansi 5% dan jumlah responden 104 orang yaitu 0,195. Sedangkan uji reliabilitas kuesioner dilakukan dengan menilai konsistensi internal kuesioner (menghitung nilai Cronbach's alpha). HASIL Uji Validitas Uji validitas Kuesioner Pengetahuan Gerakan Janin dengan menghitung nilai CVI didapatkan hasil valid pada semua item pertanyaan dengan nilai item-content validity index (I-CVI) mulai dari 0,86 hingga 1 dan mean I-CVI adalah 0,99. Selain itu, hasil uji alternatif yaitu dengan menghitung scale-CVI / Average (S-CVI/Ave) dan scale-CVI/universal agreement (S-CVI/UA) juga menunjukkan hasil yang memuaskan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kuesioner Pengetahuan Gerakan Janin memiliki validitas konten yang memuaskan (Tabel 1). Sedangkan pengujian validitas muka pada 104 responden ibu hamil dengan korelasi poin biserial juga menunjukkan hasil valid pada semua item pertanyaan (Tabel 2). Tabel 1. Hasil Uji Validitas dengan Hitung I-CVI Kuesioner Pengetahuan Gerakan Janin

No item	Item pertanyaan kuesioner	Rater 1	Rater 2	Rater 3	Rater 4	Rater 5	Rater 6	Rater 7	Jumlah kesepakatan	I-CVI
1	Saat janin ibu aktif menendang, artinya...	4	3	4	4	3	4	4	7	1.00
2	Pada ibu	2	3	4	4	3	4	4	7	1.00

yang hamil pertama kali, tendangan janin biasanya sudah dirasakan sejak usia kehamilan... 0.86 _3 Saya merasakan gerakan janin di rahim seperti... 1.00 _4 Menghitung tendangan janin paling efektif dilakukan pada jenis kehamilan... 1.00 _5 Jumlah tendangan janin dikatakan normal, jika... 1.00 _6 Waktu untuk menghitung tendangan janin paling baik di... setiap harinya 1.00 _7 Saat usia kehamilan mendekati persalinan, jumlah tendangan janin yang dirasakan oleh ibu akan... 1.00 _8 Menghitung tendangan janin paling bagus dimulai sejak? 1.00 _9 Apakah tendangan janin laki-kali lebih banyak dari tendangan janin perempuan? 1.00 _10 Ibu akan lebih mudah merasakan tendangan janin saat... 1.00 _11 Jika ibu merasakan serangkaian gerakan janin dalam 1 waktu, maka harus dihitung sebagai... 1.00 _12 Pada metode "Hitung Hingga 10", waktu yang paling lama dan masih aman untuk menghitung hingga 10 tendangan adalah... 1.00 _13 Janin akan diam saat... 1.00 _14 Tendangan janin akan sedikit dirasakan oleh ibu pada saat ... 1.00 _15 Tendangan janin yang sangat berkurang dari jumlah tendangan biasanya, menandakan bahwa... 1.00 _16 Tindakan yang sebaiknya dilakukan apabila tendangan janin kurang dari 4 kali dalam 1 jam padahal biasanya aktif, yaitu... 1.00 _17 Hal yang perlu dilakukan apabila ibu tidak yakin dengan jumlah tendangan yang dihitung, yaitu... 1.00 _18 Hal yang perlu dilakukan apabila ibu tidak merasakan tendangan janin lebih dari 12 jam, yaitu... 1.00 _19 Tindakan yang dilakukan apabila ibu merasakan tendangan janin semakin berkurang dari hari ke hari, yaitu... 1.00 _20 Bagaimana frekuensi kunjungan ibu ke pelayanan kesehatan setelah ibu rutin memantau tendangan janin? 0.86 _____

Mean I-CVI 0.99 _____ S-CVI/AU 0.90 ___ Proporsi Relevansi 1.00 0.95 0.95 1.00 1.00 1.00 1.00 1.00 S-CVI/Ave 0.99 ___

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dengan Korelasi Poin Biserial Kuesioner Pengetahuan Gerakan Janin No item Item pertanyaan kuesioner Korelasi Hasil _1 Saat janin ibu aktif menendang, artinya... 0.364 Valid _2 Pada ibu yang hamil pertama kali, tendangan janin biasanya sudah dirasakan sejak usia kehamilan... 0.239 Valid _3 Saya merasakan gerakan janin di rahim seperti... 0.334 Valid _4 Menghitung tendangan janin paling efektif dilakukan pada jenis kehamilan... 0.449 Valid _5 Jumlah tendangan janin dikatakan normal, jika... 0.553 Valid _6 Waktu untuk menghitung tendangan janin paling baik di... setiap harinya 0.536 Valid _7 Saat usia kehamilan mendekati persalinan, jumlah tendangan janin yang dirasakan oleh ibu akan... 0.305 Valid _8 Menghitung tendangan janin paling bagus dimulai sejak? 0.252 Valid _9 Apakah tendangan janin laki-kali lebih banyak dari tendangan janin perempuan? 0.519 Valid _10 Janin akan diam saat... 0.490 Valid _11 Tendangan janin akan sedikit dirasakan oleh ibu pada saat ... 0.492 Valid

_12 Ibu akan lebih mudah merasakan tendangan janin saat... 0.291 Valid _13 Jika ibu merasakan serangkaian gerakan janin dalam 1 waktu, maka harus dihitung sebagai... 0.418 Valid _14 Tindakan yang sebaiknya dilakukan apabila tendangan janin kurang dari 4 kali dalam 1 jam padahal biasanya aktif, yaitu... 0.544 Valid _15 Tendangan janin yang sangat berkurang dari jumlah tendangan biasanya, menandakan bahwa... 0.523 Valid _16 Tindakan yang dilakukan apabila ibu merasakan tendangan janin semakin berkurang dari hari ke hari, yaitu... 0.230 Valid _17 Hal yang perlu dilakukan apabila ibu tidak yakin dengan jumlah tendangan yang dihitung, yaitu... 0.203 Valid _18 Hal yang perlu dilakukan apabila ibu tidak merasakan tendangan janin lebih dari 12 jam, yaitu... 0.329 Valid _19 Pada metode "Hitung Hingga 10", waktu yang paling lama dan masih aman untuk menghitung hingga 10 tendangan adalah... 0.488 Valid _20 Bagaimana frekuensi kunjungan ibu ke pelayanan kesehatan setelah ibu rutin memantau tendangan janin? 0.269 Valid _ Uji Reliabilitas Uji reliabilitas Kuesioner Pengetahuan Gerakan Janin dilakukan pada 104 ibu hamil dengan 20 item pertanyaan yang telah valid dan diperoleh nilai Cronbach's alpha sebesar 0,701.

Interclass correlation kuesioner **didapatkan nilai batas bawah** 0,610 dan batas atas 0,778 **dengan average measures interclass correlation** sebesar 0,701. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kuesioner ini dapat diterima untuk menilai pengetahuan gerakan janin. PEMBAHASAN Menghitung **gerakan janin merupakan salah satu** upaya pemantauan kesejahteraan janin yang sederhana, mudah dilakukan secara mandiri dan tidak membutuhkan alat khusus (Delaram & Shams, 2016; Pakenham, Copeland, & Farine, 2013). Sebagai upaya untuk memudahkan tenaga kesehatan dalam mengkaji pengetahuan ibu hamil dalam menghitung gerakan janinnya, diperlukan kuesioner atau alat ukur yang tepat. Oleh karena itu, disusunlah kuesioner untuk mengukur pengetahuan gerakan janin.

Secara luas, Kuesioner Pengetahuan Gerakan Janin bertujuan untuk memfasilitasi peneliti dan tenaga kesehatan dalam mengkaji pengetahuan ibu hamil tentang gerakan janinnya secara mandiri dan mengkaji pemahaman ibu hamil tentang pengambilan keputusan jika terjadi penurunan gerakan janin yang dirasakan. Langkah penyusunan sebuah kuesioner atau alat ukur dapat meliputi, pendefinisian dan formulasi konsep, identifikasi domain, penyusunan item-item pertanyaan, formulasi instrument secara keseluruhan, dan pengujian instrument hingga diperoleh suatu kesatuan kuesioner **yang valid dan reliabel** untuk mengukur (Almanasreh, Moles, & Chen, 2019; Zamanzadeh et al., 2015).

Proses penyusunan Kuesioner Pengetahuan Gerakan Janin dimulai dari telaah literatur tentang pemantauan gerakan janin dan identifikasi domain hingga diperoleh 4 domain yaitu persepsi gerakan janin, cara menghitung gerakan janin, penurunan gerakan janin,

dan pengambilan keputusan jika ditemukan penurunan gerakan janin. Langkah berikutnya yaitu pembuatan item- item pertanyaan pada setiap domain hingga tersusun satu kesatuan kuesioner yang terdiri dari 20 pertanyaan. Kuesioner ini kemudian dilakukan uji validitas dengan validitas konten dan validitas muka dan uji reliabilitas konsistensi internal hingga diperoleh kuesioner yang tepat dan andal.

Hasil validitas konten yang melibatkan 7 rater menghasilkan nilai mean I-CVI = 0.99, S-CVI/UA = 0.90 dan S-CVI/ Ave = 0.99. Hasil ini berarti bahwa Kuesioner Pengetahuan Gerakan Janin valid dan memuaskan (= 0.83) (Polit & Beck, 2006; Polit et al., 2007; Yusoff, 2019). Hasil uji validitas muka dengan korelasi poin biserial juga menunjukkan hasil valid pada ke 20 item pertanyaan. Pada kuesioner atau alat ukur yang ditujukan untuk penelitian dengan membandingkan kelompok- kelompok, kuesioner tersebut dinilai memuaskan jika menunjukkan nilai Cronbach's alpha dalam rentang 0.7-0.8

(Bland J, 1997; Hinton, McMurray, & Brownlow, 2014; Khumaedi, 2012). Uji reliabilitas Kuesioner Pengetahuan Gerakan Janin dengan Cronbach's alpha diperoleh nilai 0.701, yang berarti bahwa Kuesioner Pengetahuan Gerakan Janin memiliki reliabilitas memuaskan. Pada penelitian ini, perbandingan nilai reliabilitas belum dapat dilakukan karena belum ditemukan literatur terkait uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner dengan topik yang sama atau pada kuesioner yang sama. Namun, sebuah penelitian yang menguji kuesioner pengetahuan menyusui berjumlah 53 item dengan skala dikotomis pada 252 responden perempuan, juga menunjukkan nilai Cronbach's alpha yaitu 0.77 (Ismail, 2010).

Hal ini berarti bahwa banyaknya jumlah item kuesioner dapat meningkatkan nilai reliabilitas sebuah kuesioner itu sendiri (Hinton et al., 2014; Tavakol & Dennick, 2011) Nilai Cronbach's alpha yang rendah dapat disebabkan oleh jumlah item pertanyaan yang sedikit, inter-item correlation yang rendah, homogenitas item- item pertanyaan yang rendah (Tavakol & Dennick, 2011) dan kondisi penyelenggaraan pengumpulan data yang kurang tepat (Retnawati, 25 Juli 2017).

Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dengan penambahan jumlah item pertanyaan dan pengujian kembali pada kondisi penyelenggaraan yang lebih mendukung mungkin dapat membantu meningkatkan reliabilitas Kuesioner Pengetahuan Gerakan Janin. Pada penelitian ini, uji validitas dan reliabilitas Kuesioner Pengetahuan Gerakan Janin menunjukkan hasil yang valid dan memuaskan. Hal ini dapat diartikan bahwa kuesioner ini valid dan reliabel untuk digunakan. SIMPULAN Kuesioner Pengetahuan Gerakan Janin valid dan reliabel untuk mengukur pengetahuan gerakan janin pada ibu hamil.

Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan mengujikan kuesioner pada kondisi

penyelenggaraan yang lebih mendukung, populasi yang beragam seperti pada wanita yang sedang merencanakan kehamilan, dan mungkin juga dapat menambahkan item pertanyaan yang sesuai. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan validitas dan reliabilitas kuesioner. Kuesioner yang memiliki validitas dan reliabilitas yang semakin baik akan berguna sebagai salah satu screening tool kebutuhan informasi bagi ibu hamil maupun wanita yang akan merencanakan kehamilan tentang gerakan janin dan kesejahteraan janin dalam kandungan.

INTERNET SOURCES:

- <1% - sofianti.wordpress.com › 2016/05/15 › metode
- <1% - ijneronline.com › AbstractView
- <1% - www.pengengahamil.com › ciri-perkembangan-janin
- 1% - jurnal.stikesbethesda.ac.id › index
- <1% - www.halodoc.com › artikel › deteksi-dini-penting
- <1% - eprints.ums.ac.id › 36222 › 5
- <1% - statistikceria.blogspot.com › 2012 › 01
- <1% - www.liputan6.com › health › read
- <1% - ojs.dinamikakesehatan.unism.ac.id › index › dksm
- <1% - www.alodokter.com › bumil-yuk-hitung-tendangan
- <1% - repository.unib.ac.id › 8088 › 1
- <1% - eprints.undip.ac.id › 5613 › 1
- <1% - journal.ikipsiliwangi.ac.id › index › fokus